

SOSIALISASI CARA PENGGUNAAN KOSMETIK YANG BAIK DAN BENAR DI SMA NEGERI 17 MEDAN

Rahma Yulia¹, Salman^{2*}, Mutia Indriana³, Kanne Dachi⁴, Fenny Hasanah⁵

^{1,2,3}Prodi Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Tjut Nyak Dhien.

^{4,5}Prodi Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi Universitas Tjut Nyak Dhien.

Article History

Received : Desember 2023

Revised : Desember 2023

Accepted : Desember 2023

Published : Desember 2023

Corresponding author*:

salman.kimia@gmail.com

No. Contact:

085277011177

Cite This Article:

R. . Yulia, S. salman, M. .
Indriana, K. . Dachi, and F. .
Hasanah, "SOSIALISASI
CARA PENGGUNAAN
KOSMETIK YANG BAIK
DAN BENAR DI SMA
NEGERI 17 MEDAN ",
JAMMU, vol. 2, no. 3, pp. 35–
39, Dec. 2023.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jammu.v2i3.1108>

Abstract: Cosmetics have become a pharmaceutical product that is in demand by both women and men. Teenagers are one segment of cosmetics users because they want an attractive and attractive appearance. The ever-increasing demand for cosmetic products in the market is driving the growth of the cosmetics industry in Indonesia. According to the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), manufacturers are trying to increase cosmetics sales by marketing products through various advertising media to convey information regarding product advantages to the public. However, the negative impact of this advertising is the emergence of illegal cosmetics circulating on the market. This socialisation aims to equip students of SMA 17 Medan with knowledge of how to use cosmetics properly. The method used in this socialisation was a lecture accompanied by a discussion and question and answer session with the SMA Negeri 17 Medan students. From the results obtained, the information about this socialisation was well conveyed, as evidenced by 85% of the audience experiencing additional knowledge on how to use cosmetics properly and correctly. It can be concluded that this socialisation has a positive impact in the form of increased knowledge of SMA 17 Medan students about cosmetics.

Keywords: Cosmetic, how to use it properly, cosmetic requirements.

Abstrak: Kosmetika telah menjadi suatu produk farmasi yang diminati oleh baik wanita maupun pria. Remaja menjadi salah satu segmen pengguna kosmetika karena mereka menginginkan penampilan yang menarik dan memikat. Permintaan yang terus meningkat di pasar untuk produk kosmetika mendorong pertumbuhan industri kosmetika di Indonesia. Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), produsen berusaha meningkatkan penjualan kosmetik dengan memasarkan produk melalui berbagai media iklan, sebagai sarana untuk menyampaikan informasi terkait keunggulan produk kepada masyarakat. Meskipun demikian, dampak negatif dari iklan tersebut adalah munculnya kosmetika ilegal yang beredar di pasar. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk membekali siswa SMA 17 Medan dengan pengetahuan mengenai cara Penggunaan kosmetik yang baik dan benar. Metoda yang digunakan pada sosialisasi ini adalah berupa ceramah yang diiringi dengan diskusi dan tanya jawab dengan para siswa SMA Negeri 17 Medan. Dari hasil yang diperoleh, informasi sosialisasi ini tersampaikan dengan baik dibuktikan 75 % audiens mengalami penambahan *Knowledge* tentang cara penggunaan kosmetik yang baik dan benar. Dapat disimpulkan sosialisasi ini memberikan dampak positif berupa bertambahnya pengetahuan siswa SMA 17 Medan tentang kosmetik.

Kata Kunci: Kosmetika, cara pakai yang baik dan benar, syarat kosmetik

PENDAHULUAN

Menjadi cantik dan good looking adalah sebuah standar yang menjadi focus untuk dimiliki oleh masyarakat urban sekarang ini. Standar ini adalah hal yang harus dipenuhi dalam menunjang penampilan seseorang untuk mendapatkan kepercayaan diri yang tinggi. Bukan hanya di dunia kerja tetapi juga menyisir para remaja usia sekolah seperti siswa SMA. Salah satu tool untuk mendapatkan standar good looking ini adalah dengan menggunakan produk kosmetik. Kosmetika merujuk pada produk-produk yang diterapkan pada permukaan tubuh dengan maksud untuk membersihkan, memberikan aroma harum, mengubah tampilan fisik, serta menjaga atau memperbaiki kondisi tubuh agar tetap dalam keadaan yang baik [1]. Pada masa sekarang, kosmetika menjadi suatu produk farmasi yang diperlukan baik oleh wanita maupun pria. Remaja merupakan salah satu segmen pengguna kosmetika karena mereka memiliki keinginan untuk tampil cantik

dan menarik. Permintaan yang terus meningkat di pasar terhadap produk kosmetika turut mendorong perkembangan industri kosmetika di Indonesia [2].

Produk kosmetik ini dapat diperoleh dengan sangat mudah melalui *e-commerce* dalam trend kemajuan teknologi pada saat sekarang ini yang sudah merambah berbagai bidang. Berbagai produk dapat dibeli dengan mudah hanya menggunakan aplikasi pada smartphone para pengguna. Kosmetik yang dijual di Indonesia harus memenuhi standar kualitas, keamanan, dan manfaat sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Untuk bisa beredar di Indonesia, kosmetik harus dilengkapi dengan nomor notifikasi kosmetik, merupakan izin resmi bagi produk kosmetik yang akan beredar di wilayah Indonesia [3]. Namun untuk penggunaan yang baik dan benar oleh konsumen tentu diperlukan panduan agar konsumen terlindungi dari kosmetik ilegal atau yang mengandung bahan kimia berbahaya. Generasi muda setara siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah pasar yang potensial untuk produk kosmetik. Pada umumnya siswa SMA menganut pola konsumtif terhadap kosmetika untuk meningkatkan penampilan diri yang akan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Di sisi lain terkadang mereka masih awam dengan persyaratan yang harus dimiliki oleh suatu produk kosmetik yang baik termasuk cara penggunaannya yang baik dan benar. Hal ini dapat berdampak negatif pada mereka sehingga dapat menimbulkan dampak yang tidak diinginkan jika digunakan dengan cara sembarangan [4].

Kosmetik yang tersedia di pasar dan menggunakan bahan sintesis kadang-kadang menimbulkan efek samping yang berpotensi merugikan. Keberadaan kosmetik ilegal yang tidak memiliki izin edar resmi juga dapat meningkatkan risiko masalah kesehatan jika digunakan secara berkelanjutan. Permintaan akan penggunaan kosmetik, terutama dalam perawatan kulit, semakin meluas di kalangan remaja karena keinginan untuk diterima dalam lingkungan sosial. Namun, pemahaman remaja mengenai produk kosmetik masih terbatas. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan informasi yang tepat dan akurat mengenai keamanan produk yang digunakan [5].

Perilaku remaja dalam memilih kosmetik terpengaruh oleh kemajuan informasi yang diperoleh dari internet [6]. Berdasarkan penelitian Yuniarti, sebanyak 67,5% dari responden menyatakan kesediaannya untuk membeli produk kecantikan dengan kisaran harga maksimal Rp 600.000, bergantung pada kualitas produk yang diberikan. [7]. Menilik fenomena ini sangat diperlukan pengetahuan terkait kosmetik diantaranya izin edar, komposisi bahan yang terkandung dalam produk, tanggal *expired date* serta *Period After Opening* (PAO) dari produk kosmetik agar keamanan pengguna dapat terjamin.

Dalam membangun informasi yang padat dan tepat serta terarah di perlukan peran para akademisi bidang terkait untuk melakukan sharing informasi dan arahan yang baik sehingga para pengguna produk kosmetik dapat secara bijak memilih dan membeli produk yang ingin dipakai dengan keamanan yang terjaga. Berdasarkan hal tersebut, maka team dosen dari Fakultas Farmasi Universitas Tjut Nyak Dhien mengambil tema tentang cara penggunaan kosmetik yang baik dan benar untuk di sosialisasikan pada siswa SMA Negeri 17 Medan guna memenuhi unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Materi disampaikan dengan metoda Ceramah dan Diskusi serta Tanya Jawab dengan para peserta

Perencanaan Kegiatan dan Langkah-langkah Kegiatan

1. Pembuatan surat izin melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 17 Medan yang diadakan pada Hari Selasa tanggal 14 November 2023
2. Pengiriman surat izin pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 17 Medan
3. Pembuatan flyer atau Brosur terkait tema Cara Penggunaak Kosmetika Yang Baik dan Benar
4. Pembuatan Spanduk Kegiatan dan memasanganya di Lokasi kegiatan

Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan dengan cara bekerjasama dengan Sekolah SMA Negeri 17 Medan dengan menyiapkan para siswa untuk menghadiri kegiatan, diantaranya:

1. Mempersiapkan tim yang akan mendampingi kegiatan
2. Melengkapi bahan-bahan yang di perlukan untuk kegiatan sosialisasi
- 3.

Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, selama kegiatan terlihat antusiasme siswa SMA Negeri 17 Medan dengan aktifnya melakukan tanya jawab. Hal ini menandakan bahwa siswa SMA tersebut tertarik untuk menggali dan menambah pengetahuannya tentang kosmetik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kosmetika merujuk pada substansi atau produk yang dimaksudkan untuk diterapkan pada area luar tubuh manusia seperti kulit, rambut, kuku, bibir, organ genital eksternal, atau gigi dan membran mukosa mulut. Fungsi kosmetika mencakup tindakan membersihkan, memberikan aroma harum, mengubah penampilan, dan atau memperbaiki aroma tubuh, serta melindungi atau merawat tubuh agar tetap dalam kondisi yang baik. Definisi ini diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Nomor HK.00.05.42.1018 [8]. Penampilan memiliki peran yang signifikan dalam interaksi sosial, dan meskipun budaya berbeda, terdapat kesamaan pandangan tentang keindahan, di mana orang dengan kulit putih dianggap sebagai simbol kecantikan, baik untuk pria maupun wanita [8], [9].

Kosmetik di gunakan oleh semua kalangan mulai dari usia bayi, anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua. Di era kemajuan teknologi digital sekarang ini yang lebih di dominasi oleh usia muda yang seringkali menggunakan platform belanja online untuk memenuhi kebutuhan mereka akan kosmetik dalam memperbaiki dan meningkatkan penampilan mereka dan mengacu pada modernisasi serta trend. Untuk itu perlu pengetahuan yang luas agar dapat memilih kosmetik yang aman untuk digunakan [10].

Beberapa syarat yang harus dimiliki oleh produk kosmetika yang aman adalah, harus memuat informasi yang jelas tentang izin edar produk yang berkaitan dengan legalitas produk, komposisi bahan dan takaran yang digunakan, batas expired date, keterangan yang jelas tentang cara pakai dan lain sebagainya. Dalam klasifikasinya berdasarkan tujuan pemakaian kosmetika di golongkan menjadi 2 kategori yaitu kosmetika perawatan kulit (*skin care cosmetics*) dan kosmetika riasan (*dekoratif atau make-up*). Yang membedakan keduanya adalah:

1. Kosmetika perawatan kulit (*skin care cosmetics*) memiliki fungsi untuk menjaga kebersihan dan kesehatan kulit. Kosmetik jenis ini mencakup diantaranya:
 - a. Kosmetika yang digunakan untuk membersihkan kulit (*cleanser*), yang termasuk jenis ini antara lain adalah *cleansing cream*, sabun, *cleansing milk*, dan penyegar kulit (*freshener*).
 - b. Kosmetika yang digunakan untuk melembabkan kulit (*moisturizer*), yang termasuk jenis ini antara lain adalah *night cream*, *anti-wrinkle cream*, *moisturizer cream*.
 - c. Kosmetika yang digunakan sebagai pelindung kulit, yang termasuk jenis ini misalnya *sunscreen cream*.
 - d. Kosmetika yang digunakan untuk mengangkat sel kulit yang mati (*peeling*).
2. Kosmetika riasan (*dekoratif atau make up*)

Kategori ini diperlukan untuk merias dan menyembunyikan imperfections pada kulit, menciptakan penampilan yang lebih atraktif, dan memberikan dampak positif secara psikologis, seperti meningkatkan rasa percaya diri.

Dalam kosmetika rias atau dekoratif, zat warna dan aroma memegang peran utama. Kosmetika dekoratif memiliki efek yang terlihat secara langsung setelah penggunaan singkat, seperti lipstik, bedak, blush on, eye-shadow, dan produk sejenisnya. Namun, ada juga jenis kosmetika dekoratif yang dapat bertahan lama atau memiliki efek yang lebih dalam, seperti produk pemutih kulit, pewarna rambut, alat penguncir rambut, dan sebagainya [9]. Cara pemilihan kosmetika yang aman dapat dilakukan dengan metoda **Cek KLIK** (Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan kadaluarsa).

Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh team dosen Fakultas Farmasi Universitas Tjut Nyak Dhien pada tanggal 14 November 2023 di SMA Negeri 17 Medan diberikan informasi terkait cara penggunaan kosmetik yang aman dan benar. Dari kegiatan tersebut terjalin komunikasi yang baik antara team dosen sebagai narasumber dan para siswa yang menjadi peserta. Kegiatan ini disajikan dengan pemaparan materi dengan presentasi materi oleh team dosen dan kemudian dibuka forum diskusi berupa tanya jawab dengan peserta. Peserta dihadiri lebih kurang 40 siswa, sebagian besar siswa mengajukan pertanyaan tentang kosmetik yang menunjukkan bahwa siswa sangat antusias terhadap materi yang disajikan. Diantara pertanyaan siswa yang diajukan adalah: Bagaimana cara memilih kosmetik yang baik, bagaimana cara mengatasi kondisi wajah jika salah pakai kosmetik dan menimbulkan jerawat, bagaimana cara membedakan kosmetik dengan obat, apa arti dari nomor notifikasi pada kosmetik, bahan alami apa yang dapat digunakan sebagai bahan kosmetik, apakah kosmetik dengan harga yang mahal sudah pasti bagus hasilnya.

Pertanyaan yang diajukan sangat bagus dan *relate* dengan kondisi sehari-hari yang mereka alami. Sekitar 30 orang dari 40 siswa mengajukan pertanyaan atau sekitar 75 % menandakan ketertarikan yang luar biasa dari siswa untuk menambah pengetahuannya mengenai kosmetik. Dan kami sebagai team dosen yang menyampaikan informasi merasa puas terhadap kegiatan pengabdian yang dilakukan ini sebagai bentuk kebermanfaatannya ilmu dari akademisi untuk masyarakat luas dan memenuhi salah darma atau tugas dan fungsi dosen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Team Dosen Fakultas Farmasi Universitas Tjut Nyak Dhien

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat kepada siswa SMA Negeri 17 Medan, disimpulkan bahwa mereka telah berhasil mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan dan pemilihan kosmetik yang tepat. Para siswa kini memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang cara menggunakan kosmetik secara benar serta informasi terkait pemilihan kosmetik yang sesuai dengan kebutuhan dan keamanan. Hal ini menandakan kesuksesan kegiatan pengabdian dalam memberikan pengetahuan yang relevan dan bermanfaat bagi para siswa dalam menjaga keamanan dan kesehatan saat menggunakan produk kosmetik.

Ucapan Terima Kasih

Penulis dengan ikhlas menyampaikan apresiasi kepada kepala sekolah dan dewan guru SMA Negeri 17 Medan, yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyelenggaraan acara ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para siswa yang dengan sukarela turut serta dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Septianingrum, U. Safrina, N. Puspita, and S. Surahman, "Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Period After Opening (PAO) dan Perilaku Penyimpanan Kosmetika Perawatan pada Remaja di Kota Tangerang: The Level of Knowledge about Period After Opening (PAO) and Storage Behavior of Cosmetics in Adolescents in Tangerang," *J. Sains dan Kesehat.*, vol. 5, no. 1, pp. 6–13, 2023.
- [2] B. POM, *Frequently Asked Question, Iklan Kosmetika*, 3rd ed. Jakarta: Direktorat pengawasan Kosmetik Badan POM, 2022.
- [3] L. Agustina, F. Shoviantari, and N. Yuliaty, "Penyuluhan Kosmetik yang Aman dan Notifikasi Kosmetik," *J. Community Engagem. Empower.*, vol. 2, no. 1, 2020.
- [4] A. W. Mukti, D. P. Sari, P. T. Hardani, M. Maulidia, and L. M. I. Suwarso, "Edukasi Kosmetik Aman dan Bebas Dari Bahan Kimia Berbahaya," *Indones. Berdaya*, vol. 3, no. 1, pp. 119–124, 2022.
- [5] M. Zaky and M. Safitri, "Sosialisasi Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Bahan-Bahan Alami Yang Bermanfaat Dalam Produk Kosmetik Dan Cara Pemilihan Produk Kosmetik Yang Aman Di Pasaran," *J. Pengabd. Kefarmasian*, vol. 4, no. 1, 2023.

- [6] N. S. Apriliana and E. P. Utomo, "Pengaruh intensitas melihat iklan di instagram terhadap pengetahuan dan perilaku konsumtif remaja putri," *J. Komun.*, vol. 13, no. 2, pp. 179–190, 2019.
- [7] K. Yuniarti and A. Somad, "Pengaruh reference groups dalam pengambilan keputusan membeli konsumen produk kecantikan," *J. Manag. Bus. Rev.*, vol. 15, no. 1, pp. 136–149, 2018.
- [8] BPOM, "Cerdas Memilih dan Menggunakan Obat Tradisional yang Aman," *Badan POM*, pp. 1–39, 2021.
- [9] N. H. Khan *et al.*, "Personal-care cosmetic practices in Pakistan: current perspectives and management," *Clin. Cosmet. Investig. Dermatol.*, pp. 9–21, 2021.
- [10] A. D. Nurhan *et al.*, "Pengetahuan ibu-ibu mengenai kosmetik yang aman dan bebas dari kandungan bahan kimia berbahaya," *J. Farm. Komunitas Vol*, vol. 4, no. 1, pp. 15–19, 2017.